

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Life satisfaction merupakan evaluasi kognitif dari individu atas kehidupannya. *Life satisfaction* bersifat subjektif sehingga antara individu satu dengan lainnya pasti berbeda tergantung pada hal yang dianggap penting (*domain satisfaction*) yang telah ditetapkan oleh masing-masing individu. Pada subjek 1 (EL) faktor yang mempengaruhi *life satisfaction* adalah hubungan sosial dan dukungan sosial. Hubungan sosial tidak dapat terjalin karena subjek takut mantannya akan mengganggu tidak hanya pada dirinya tapi juga teman-temannya. EL khawatir jika ia memiliki teman dekat mantan pacarnya akan menyebarkan pesan tentang hubungan seksual yang pernah dilakukan dan membuat subjek EL malu. Karena hubungan sosial tidak terjalin dengan baik maka EL tidak mungkin mendapatkan dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya. EL yang merasa ketakutan juga tidak bisa menceritakan permasalahannya kepada orang tua yang ia anggap penting (*significant others*) karena berkaitan dengan seks pra-nikah yang dilarang dalam keluarganya. Dengan kondisinya saat ini, *life satisfaction* EL tergolong negatif.

Faktor *life satisfaction* yang mempengaruhi subjek kedua (AY) adalah faktor ekonomi, hubungan sosial, dan dukungan sosial. AY merasa keluarganya sempat berantakan dan orang tuanya berpisah karena faktor ekonomi. Hingga akhirnya AY dibantu oleh pacarnya secara finansial namun harus menerima perilaku kekerasan seksual yang dilakukan oleh pacarnya. AY mengatakan hal tersebut tak lepas dari

kondisi kedua orang tuanya yang sering bertengkar karena masalah ekonomi dan membuat AY memilih untuk pergi menemui pacarnya dari pada berada dirumah. Meskipun saat ini AY sudah bekerja, tidak lagi mengalami kekerasan seksual dan orang tuanya rujuk kembali serta kondisi ekonomi membaik hal tersebut belum mampu meningkatkan *life satisfaction* yang dirasakan AY. Orang tua AY sibuk bekerja untuk menjaga stabilitas ekonomi keluarga sehingga AY jarang berinteraksi terutama dengan ayah. AY mengatakan nyaris sama sekali tidak berinteraksi meskipun tinggal dalam satu rumah. AY merasa tidak diperhatikan. Tidak ada interaksi yang terjalin artinya hubungan sosial tidak terbentuk dan lebih lanjut sangat dimungkinkan AY tidak mendapat dukungan sosial dari orang tuanya. Kondisi tersebut membuat *life satisfaction* yang di rasakan AY negatif.

6.2 Saran

Semoga hasil penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan psikologi khususnya mengenai *life satisfaction*, kekerasan seksual serta relasi intim. Adapun beberapa saran dari peneliti yang perlu di perhatikan apabila tertarik melakukan penelitian serupa ;

1. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Jumlah subjek penelitian perlu ditambah agar dapat menjelaskan secara detail mengenai kepuasan hidup yang dirasakan agar hasil penelitian menjadi lebih mendalam.
 - b. Mengkaji lebih banyak literatur sehingga penelitian menjadi lebih luas.

2. Bagi Subjek:

- a.** Dengan penelitian ini diharapkan subjek dapat lebih memahami diri sendiri serta permasalahan yang dialami
- b.** Berusaha memperbaiki faktor yang dianggap penting dalam hidup (*domain satisfaction*) sehingga dapat meningkatkan *life satisfaction* yang dirasakan
- c.** Subjek diharapkan lebih asertif dalam menjalani hubungan, tidak lagi terjebak dalam tindak kekerasan
- d.** Lebih mencintai dan menghargai diri sendiri

